

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dari mulai observasi, wawancara, dokumentasi serta analisis data yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, terhadap Implementasi Nilai-nilai yang Terkandung dalam QS. Al-Ahzab ayat 56 dalam Kegiatan Barzanji di Mushola Asy-Syafa'ah Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Akhirnya peneliti dapat menyimpulkan isi dari pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

1. Dalam penafsiran para ulama baik di era klasik, pertengahan dan di era modern kontemporer pada kajian QS. Al-Ahzab ayat 56 yaitu bahwa kita sebagai umat Islam di dunia ini diperintahkan untuk senantiasa bershalawat dan memberi salam kepada beliau Nabi Muhammad SAW. Dan tidak hanya penghuni bumi yang ikut bershalawat kepada-Nya, tetapi juga penghuni langit seperti para malaikat, dan tidak lupa Allah swt Sang Pencipta alam semesta ini juga ikut bershalawat kepada-Nya sebelum Allah swt memerintahkan kepada penghuni bumi dan langit.
2. Pemahaman nilai-nilai ayat shalawat yang dipahami oleh masyarakat yang terkandung dalam QS. Al-Ahzab ayat 56 dapat kita temukan dalam kegiatan barzanji di Mushola Asy-Syafa'ah Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Diantaranya nilai-nilai yang telah terimplementasikan adalah nilai Agama dan nilai sosial budaya. Nilai agama merupakan nilai yang memiliki tingkat kebenaran tertinggi dibandingkan dengan nilai yang lainnya. Dan nilai sosial budaya merupakan nilai yang berasal dari interaksi atau hubungan antara masyarakat dengan lingkungan masyarakat sekitar dengan disertai adat atau kebiasaan dari masyarakat tersebut.
3. Ada beberapa kendala-kendala yang dialami oleh beberapa jamaah yang mengikuti kegiatan barzanji, diantaranya adalah *Pertama* beberapa jamaah tidak mengikuti kegiatan barzanji dikarenakan kurangnya rasa

minat dalam mengikuti kegiatan. *Kedua*, adanya kegiatan atau acara yang bersamaan sehingga memungkinkan akan adanya kegiatan yang tidak bisa diikuti. *Ketiga* kurangnya pemahaman jamaah dalam kegiatan barzanji akan rasa mengantuk dan saling mengobrol sendiri pada waktu kegiatan berlangsung.

Dari kendala-kendala diatas dapat kita atasi atau solusi agar kegiatan berjalan dengan baik, diantaranya : *Pertama*, memberikan buku absen agar para jamaah lebih rajin dan istiqomah dalam mengikuti kegiatan. Dan diadakan menabung senilai Rp. 2000 setiap pertemuan yang akan diundi setiap bulan sekali. Ini dilakukan untuk membangkitkan semangat dalam berkegiatan. *Kedua*, membuat tabel tentang jadwal kegiatan dalam seminggu ini. Ini dilakukan agar kegiatan tetap terjadwal meskipun banyak kegiatan dalam seminggu. *Ketiga*, solusi nya sama dengan poin kedua, tetapi ada penambahan dengan menganjurkan para jamaah agar berwudhu sebelum dimulai kegiatan. Dan khusus untuk anak-anak akan diadakan sesi tanya jawab seputar agama dan untuk ibu-ibu dengan diberi *wejangan* atau nasihat tentang manfaat, keutamaan dan pahala bagi orang yang bershalawat kelak di akhirat.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan secara khusus pada beberapa jamaah dalam kegiatan barzanji di Mushola Asy-Syafa'ah Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Kegiatan shalawat ini dilakukan di tempat terbuka dan memungkinkan terdapat perbedaan dalam proses pelaksanaannya. Biasanya dilakukan di masjid, mushola, pondok pesantren dan tempat lainnya.

Setelah peneliti melakukan penelitian di Mushola Asy-Syafa'ah, peneliti selanjutnya dapat memberikan kajian lebih luas seputar shalawat dalam berbagai bentuk. Sehingga dapat peneliti dapat mengkaji yang belum pernah diteliti. Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan. Semoga bermanfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri dan umumnya untuk pihak yang membutuhkan.